

5. PENUTUP

Tujuan penelitian ini guna melihat pengaruh anggaran pemerintah, investasi asing langsung, ekspor alutsista, impor alutsista, jumlah penduduk, dan luas wilayah yang memengaruhi pertumbuhan ekonomi di negara Asean-5. Industri pertahanan merupakan tatanan industri nasional yang memiliki potensi untuk dikembangkan serta menghasilkan produk berupa sistem senjata, peralatan dan perlengkapan, serta ketersediaan barang bagi kepentingan pertahanan suatu negara. Industri pertahanan dapat dikatakan sebagai potensi nasional yang sudah seharusnya ditopang oleh sumber daya alam maupun sumber daya manusia.

Untuk itu, membangun kemandirian industri pertahanan dapat dilakukan melalui berbagai cara. Pertama, dukungan kebijakan yang dapat membina dan mengembangkan industri pertahanan. Kedua, pemenuhan anggaran yang menunjang kebutuhan pengembangan industri pertahanan. Ketiga, peningkatan kemampuan teknologi. Keempat, peningkatan kualitas sumber daya manusia sebagai penggerak utama pengembangan industri pertahanan.

Hasil dari penelitian menyimpulkan bahwa variabel yaitu GDP (Gross Domestic Product) dipengaruhi langsung oleh variabel yaitu investasi asing langsung. Investasi asing langsung merupakan faktor yang sangat memengaruhi pertumbuhan ekonomi di negara Asean-5. Semakin suatu negara dimasuki oleh investor asing yang masuk ke negaranya tentunya akan meningkatkan pertumbuhan ekonomi negara tersebut. Sedangkan variabel independen anggaran pemerintah untuk pertahanan, jumlah penduduk, ekspor alutsista, dan impor alutsista tidak berpengaruh signifikan dalam penelitian ini.

Penulis menyadari bahwa masih banyak kekurangan dalam penelitian ini, akan tetapi penulis memberikan rekomendasi untuk industri pertahanan di Asean-5. Untuk mencapai tujuan kemandirian, pemerintahan pertama-tama harus mengatasi masalah yang menghalangi perkembangan industri pertahanan negara. Pertama, jika pemerintah berencana untuk meningkatkan alokasi anggaran untuk militer, pemerintah terlebih dahulu harus mengalokasikan sebagian besar dari anggaran negara untuk program penelitian dan pengembangan untuk persenjataan militer.

Peran pemerintah juga cukup besar dalam mendukung industri lokal dengan memberi mereka jaminan melalui instrumen dan insentif. Melalui insentif ini, pemerintah harus mewajibkan kementerian, tentara nasional, dan polisi untuk memaksimalkan penggunaan peralatan pertahanan dan keamanan dari produksi dalam negeri. Pemerintah juga harus memfasilitasi hubungan yang lebih baik antara para pelaku industri pertahanan dan tentara nasional. Dengan langkah-langkah ini, negara-negara

di Asean-5 akan selangkah lebih dekat untuk memiliki industri pertahanan yang mandiri.

Daftar Pustaka

- Comtrade, U. (2010-2017). *Commodity Imports*. Retrieved from comtrade.un.org: <http://comtrade.un.org>
- Comtrade, U. (2011-2017). *Commodity Exports*. Retrieved from comtrade.un.org: <http://comtrade.un.org>
- Data, W. B. (2011-2017). *Foreign Direct Investment*. Retrieved from [data.worldbank.org](http://www.data.worldbank.org): <http://www.data.worldbank.org>
- Data, W. B. (2011-2017). *Military Expenditures*. Retrieved from [data.worldbank.org](http://www.data.worldbank.org): <http://www.data.worldbank.org>
- Data, W. B. (2011-2017). *Total Population*. Retrieved from data.worldbank.org: <http://data.worldbank.org>
- Golde, S. (2004). Security Needs, Arms Exports, and the Structure of the Defense Industry: Determining the Security Levels of Countries. *Journal of Conflict Resolution*, 48 (6), 672-698.
- Gujarati, D. (2006). *Dasar-dasar Ekonometrika*. Jakarta: Erlangga.
- Hasibuan, N. (1994). *Ekonomi Industri*. Jakarta: PT. Pustaka LP3ES Indonesia.
- Indonesia, C. (2017). *Menteri Pertahanan Memaparkan Ancaman Bagi Indonesia*. Retrieved from cnnindonesia.com: <http://cnnindonesia.com>
- Institute, S. I. (2017). *SIPRI*. Retrieved from [sipri.org](http://www.sipri.org): <http://www.sipri.org>
- Mantin, B. (2004). The Structure of the Defense Industry and The Security Needs of The Country: A Differentiated Products Model. *Defense and Peace Economics*, 15 (5), 397-419.
- PT. Pindad (Persero). (2016). Annual Report. *Kontribusi Berkelanjutan untuk Kemandirian Alutsista Indonesia*.
- Rahman, A. (2003). Defense Expenditures and Economic Growth in the SAARC Countries. *Journal of Social, Political, and Economic Studies*, 28 (3), 275-287.
- Rosen, L. (2013). A Framework for Patient Safety: A Defense Nuclear Industry-Based High-Reliability Model. *Joint Commission Journal on Quality and Patient Safety*, 39 (5), 233-240.

- Shefi, Y. (2005). The Effects of The World Defense Industry and US Military Aid to Israel on the Israeli Defense Industry: A Differentiated Products Model. *Defense and Peace Economics*, 16 (6), 427-448.
- Todaro, M., Smith, M. P., & S. C. (2000). *Pembangunan Ekonomi di Dunia Ketiga*. Jakarta: Erlangga.